

Nama : Puja Lestari
NPM : 2013053011
Kelas : 6E
Mata kuliah : Perspektif Global

Analisis Jurnal Pertemuan 1

PENGEMBANGAN PERKULIAHAN PERSPEKTIF GLOBAL DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING

Pada jurnal tersebut membahas model yang dinilai tepat untuk mengembangkan perkuliahan perspektif global agar produktif bagi usaha meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam memahami dan menyikapi aneka persoalan global adalah model Problem Based Learning (PBL), yaitu model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada masalah kongkret sebagai pijakan dalam belajar (Boud dan Felletti: 1997). Hal ini juga diperkuat oleh pendapat ahli, (Abbudin, 2011:243) yaitu menyatakan pendapat bahwa Pembelajaran berbasis Masalah (Problem Based Learning) adalah sebuah model pembelajaran yang memfokuskan pada pelacakan akar masalah dan memecahkan masalah tersebut.

Benar sekali bahwa Globalisasi mendatangkan implikasi besar pada perkembangan aspek sosial, budaya, politik, dan ekonomi (Najib Yusuf: 2011). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi yang sedemikian pesat, tata pergaulan dunia di satu sisi semakin terbuka dan di sisi lain semakin penuh persaingan. Semakin banyak orang “terdesak” oleh fenomena kehidupan yang merangsang tumbuhnya kesadaran bahwa mereka merupakan bagian dari umat manusia di bumi yang tunggal.

Pendidikan di sekolah merupakan tempat yang paling tepat untuk menumbuhkan perspektif global pada anak-anak sejak usia dini, menurut Iffah (2011) harus dirancang sedemikian rupa agar memungkinkan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara alamiah dan kreatif dalam suasana penuh kebebasan, kebersamaan, dan tanggung jawab. Dengan demikian mahasiswa PGSD perlu adanya perkuliahan perspektif global. Namun, perkuliahan ini dikatakan kurang efektif jika hanya dilaksanakan dengan metode ceramah teoritis, karena banyak persoalan aktual yang perlu didalami secara bersama-sama. Model/metode PBL perlu diterapkan.

Melalui pengerjaan tugas dan diskusi kelompok ataupun presentasi kelompok dan responsinya dalam forum diskusi kelas diharapkan mahasiswa semakin aktif untuk memahami persoalan-persoalan serius yang muncul akibat globalisasi dan mampu merumuskan tanggapan kritis dan sikap yang tepat dalam menghadapinya. Penerapan

Problem Based Learning dalam perkuliahan merupakan langkah strategis bagi upaya mengaktifkan dan mencerdaskan mahasiswa dalam proses belajar.

Setelah mahasiswa mempelajari perspektif global dengan model PBL maka nantinya diharapkan hal tersebut dapat diimplementasikan pada peserta didik. Dimana, PBL merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan kemampuan perspektif global, karena dilihat dari tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PBL, tidak hanya memudahkan tercapainya kompetensi untuk mengakuisisi (memperoleh) pengetahuan baru, tetapi juga sejumlah keterampilan lainnya yang penting, misalnya keterampilan berkomunikasi, kerjasama tim, pemecahan masalah, tanggung jawab untuk belajar mandiri, berbagi informasi dan menghargai orang lain. Dalam model PBL siswa dihadapkan pada masalah sebagai stimulus yang menjadi fokus dan tanggap terhadap berbagai permasalahan yang ada, kemudian mencari solusi dan membuat keputusan berdasarkan pengetahuan dan pemahaman.

Selanjutnya setelah membahas beberapa hal diatas mengenai PBL sebagai suatu model pembelajaran dinilai memiliki beberapa kelebihan (Abbudin, 2011:250), di antaranya: dapat membuat pendidikan di sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja, dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, yang selanjutnya dapat mereka gunakan pada saat menghadapi masalah yang sesungguhnya di masyarakat kelak, dapat merangsang pengembangan kemampuan berpikir secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses pembelajarannya, para siswa banyak melakukan proses mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai aspek.